

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Dharma Karya yang berada di Jl. P. Labu Dusun Kediri Sidodadi R. Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang. Adapun rangkaian penelitian dimulai dari survei pendahuluan dan pengumpulan data yang dilakukan pada 13 Mei – 18 Mei 2024.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat observasional, dengan desain penelitian *cross sectional*, yaitu untuk mengetahui hubungan asupan asam folat dan vitamin C dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Swasta Dharma Karya Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VII, VIII, dan IX di SMP Swasta Dharma Karya Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 60 siswi yang sudah mengalami menstruasi.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel berjumlah 60 siswi. Namun sebelumnya, dilakukan *screening* terlebih dahulu dengan menetapkan kriteria pengambilan sampel sesuai tujuan penelitian. Dengan pertimbangan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan :

a) Kriteria Inklusi

Kriteria ini merujuk pada syarat atau karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap individu dalam populasi yang berpotensi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, kriteria inklusi yang ditetapkan adalah :

1. Siswi yang aktif di SMP Swasta Dharma Karya
2. Siswi berusia 12-15 tahun
3. Siswi tidak sedang dalam keadaan sakit

4. Siswi yang telah mengalami siklus menstruasi
5. Siswi bersedia menjadi responden dibuktikan dengan kesediaan mengisi *informed consent*
6. Siswi ketika diperiksa mengalami anemia dan tidak anemia.

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merujuk pada karakteristik yang tidak memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam pengambilan sampel. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Siswi yang sedang mengalami menstruasi saat pengambilan data hemoglobin.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Terdiri dari data primer yang diperoleh secara langsung serta data sekunder yang diambil melalui pencatatan objek penelitian.

2. Cara Pengumpulatan Data

1) Survei Pendahuluan/Pra Penelitian

- a. Mengumpulkan referensi dari judul yang berkaitan dengan anemia, asupan asam folat dan asupan vitamin C.
- b. Menentukan lokasi penelitian
- c. Mengunjungi lokasi penelitian dan meminta izin kepada kepala sekolah SMP Swasta Dharma Karya agar memberikan izin baik dari segi waktu dan tempat untuk dijadikan lokasi penelitian.
- d. Menjelaskan manfaat dan tujuan penelitian ini dilaksanakan.
- e. Menunggu jawaban dari kepala sekolah SMP Swasta Dharma Karya.
- f. Menjelaskan kepada siswi kelas VIII mengenai anemia dan menjelaskan manfaat dan tujuan penelitian dilaksanakan kepada siswi SMP Swasta Dharma Karya.
- g. Meminta izin kepada sampel yaitu untuk bersedia dijadikan sampel.
- h. Menentukan jadwal penelitian.

2) Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti didampingi oleh 9 enumerator yang merupakan mahasiswa dari Jurusan Gizi di Lubuk Pakam.

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sampel melalui pengamatan di lokasi penelitian, yang mencakup :

1. Identitas sampel yang terdiri dari nama, umur, dan kelas.
2. Data anemia diperoleh melalui pengambilan sampel darah dengan menggunakan metode *cyanmethemoglobin* dan alat spektrofotometer. Pengambilan sampel darah dilakukan dengan menggunakan pengikat lengan untuk memperlambat aliran darah, sehingga pembuluh vena menjadi lebih terlihat dan mempermudah proses pengambilan sampel darah. Lalu kemudian sampel darah diambil menggunakan spuit yang diambil dari lengan yang telah di bersihkan dengan alcohol pads terlebih dahulu yang dilakukan oleh tenaga analis kesehatan. Selanjutnya, darah dimasukkan ke dalam tabung yang berisikan larutan EDTA (*Ethyl Diamine Tetra Aceticacid*) guna mencegah terjadinya pembekuan darah. Selanjutnya hasil dibawa dan diperiksa oleh analis kesehatan untuk melakukan pemeriksaan kadar Hb. Pembacaan hasil menggunakan alat spektrofotometer.
3. Data *food recall 24 jam* (dari jam bangun pagi kemarin hingga jam bangun pagi hari besoknya) untuk menilai asupan asam folat dan vitamin C dengan melakukan wawancara selama 3 hari tidak berturut-turut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diambil dari sumber yang telah ada sebelumnya. Data sekunder diperoleh di SMP Swasta Dharma Karya Kecamatan Beringin berupa gambaran umum, jumlah siswi dan data lain yang mendukung.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang didapat kemudian diolah secara komputerisasi dengan program *editing* (pemeriksaan data), *coding* (pengkodean data), *entry*, *cleaning*, *tabulasi* data untuk mempermudah pengolahan data :

a. Asupan Asam vita dan Vitamin C

Data dari hasil *food recall* 24 jam (dari jam bangun pagi kemarin hingga jam bangun pagi hari besoknya) selama 3 hari tidak berturut-turut yang diperoleh dari hasil wawancara kepada sampel dan diolah menggunakan program komputer yaitu *Nutrisurvey* lalu mengubah satuan URT menjadi satuan gram.

b. Kadar Hemoglobin

Diperoleh dengan hasil pemeriksaan darah yang dilakukan dengan menggunakan metode *cyanmethemoglobin* dan alat spektrofotometer yang dilakukan oleh analis kesehatan. Pembacaan hasil menggunakan alat spektrofotometer.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan 2 jenis analisis, yaitu :

a. Analisis Univariat

Digunakan untuk menjelaskan setiap variabel dalam penelitian termasuk asupan asam folat dan vitamin C sebagai variabel independent dan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Swasta Dharma Karya Kecamatan Beringin.

b. Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini, analisis bivariate dilakukan untuk mengkaji hubungan yang ada antara data variabel independen dan dependen. Sebelum dianalisis seluruh data diuji terlebih dahulu kenormalan datanya dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Bila hasil pengolahan data berdistribusi normal maka dilakukan uji *Korelasi Pearson* namun bila hasil data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji *Korelasi Rank Spearman*. Untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, digunakan simbol r sebagai representasinya, yaitu :

$r = 0,001 - 0,25 =$ tidak ada hubungan atau hubungan lemah

$r = 0,26 - 0,50 =$ hubungan sedang

$r = 0,51 - 0,75 =$ hubungan kuat

$r = 0,76 - 1,00 =$ hubungan sangat kuat/sempurna

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa jika nilai $p < (0,05)$ maka H_0 ditolak dan jika $p > (0,05)$ maka H_0 diterima.